ANALISIS TINGKAT KENYAMANAN SARANA DAN PRASARANA POS LINTAS BATAS NEGARA (PLBN) ENTIKONG KABUPATEN SANGGAU BERDASARKAN PERSEPSI PELINTAS

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

MAUDYRA DWI NURLIHAFIZA

NIM. D1091211002



FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maudyra Dwi Nurlihafiza

NIM : D1091211002

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Analisis Tingkat Kenyamanan Sarana dan Prasarana Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong Kabupaten Sanggau Berdasarkan Persepsi Pelintas" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya ataupun pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis serta dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan pada daftar rujukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan sesadar-sadarnya. Saya sanggup menerima berbagai konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat tidak benar.

Pontianak, 25 Juli 2025



Maudyra Dwi Nurlihafiza

D1091211002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS TINGKAT KENYAMANAN SARANA DAN PRASARANA POS LINTAS BATAS NEGARA (PLBN) ENTIKONG KABUPATEN SANGGAU BERDASARKAN PERSEPSI PELINTAS

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

Maudyra Dwi Nurlihafiza
NIM. D1091211002

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 25 Juli 2025 dalam sidang akhir dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	:	Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T. (NIP. 198711022014042001)
Dosen Pembimbing Kedua	:	Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si. (NIP. 197807032008012016)
Dosen Penguji Utama	:	Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng. (NIP. 198611022014042001)
Dosen Penguji Kedua	:	Hafzhi Nur Azmi, S.P.W.K., M.P.W.K. (NIP. 199801022024061001)

Pontianak, 25 Juli 2025

Dekan	Dosen Pembimbing Utama
Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.	Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T.
NIP. 196712231992031002	NIP. 198711022014042001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji dan Syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya memberikan penulis kesempatan dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

كَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَاُ

"*Allah tidak akan membebani seseorang kecuali sesuai dengan kesanggupannya*"

(Q.S. Al-Baqarah 2:286)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Yang tercinta dan paling istimewa, Mama dan Bapak, serta Abang yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, kasih sayang, kesempatan, dan memenuhi seluruh kebutuhan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana ini.

Saya persembahkan skripsi ini pada Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan ilmu, arahan, arahan, saran, masukan, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Saya persembahkan skripsi ini juga pada Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.T. selaku dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan ilmu, arahan, saran, masukan dan dukungan shingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini juga dipersembahkan kepada Ibu Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng. dan Bapak Hafzhi Nur Azmi, S.P.W.K., M.P.W.K. selaku Dosen Penguji Utama dan Dosen Penguji Pendamping atas ilmu, saran, ide, kritik dan masukannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Harapan saya semoga keberkahan dan kebaikan selalu mendampingi Ibu-Bapak sekalian.

Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura atas ilmu, bimbingan dan kesempatannya dalam perkuliahan sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi saya dengan baik. Harapan saya semoga keberkahan dan kebaikan selalu mendampingi Ibu-Bapak Dosen semuanya.

Teman-teman seperjuangan Memey, Siti, Caca, dan Nessy yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat serta motivasi kepada saya dari awal untuk untuk memulai dan menyelesaikan pendidikan ini bersama. Serta Fira, Manda dan Adim yang selalu menjadi penyelamat untuk hal-hal tidak terduga. Semoga hal-hal baik selalu menyertai kita. *See you on top guys*!

Teman-teman Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Angkatan 2021 *a.k.a.* Pelawack21 saya ucapkan terimakasih, terkhususnya untuk Angel, Rahma, Nike, May, Novi, Lintang serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah melewati 4 tahun untuk sama-sama mengejar tujuan yang sama dengan berbagai cara. Terimakasih atas semua pengalaman dan hal-hal baik selama ini. Semoga kebaikan dan keberuntungan selalu menyertai kita.

Diri saya sendiri, Maudyra Dwi Nurlihafiza atas usaha, kesabaran, semangat, dan kemauan serta dorongan atas semua hal yang sudah dilakukan untuk bisa sampai ke titik ini yang tentunya atas seizin Allah STW. Terima kasih karena sudah bisa menjalani semuanya hingga saat ini.

If you deserve it, go get it!

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara kepulauan yang berbatasan langsung dengan negara lain memiliki kawasan strategis di wilayah perbatasan, salah satunya adalah Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. PLBN Entikong merupakan gerbang utama penghubung antara Indonesia dan Malaysia, yang memiliki peran penting sebagai pusat kegiatan ekonomi, perdagangan, dan lintas batas. Tingginya mobilitas masyarakat terutama saat periode libur panjang, PLBN Entikong sering mengalami lonjakan jumlah pelintas yang berdampak pada kinerja sarana dan prasarana yang tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kenyamanan sarana dan prasarana di PLBN Entikong berdasarkan persepsi pelintas, sebagai dasar dalam perencanaan dan pengembangan kawasan perbatasan agar dapat memberikan pelayanan optimal serta menunjang peran strategis PLBN sebagai pintu gerbang internasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan Teknik analisis deskriptif dan skoring. Hasil penelitian menunjukan bahwa kondisi sarana dan prasarana PLBN Entikong pada zona inti dan zona penunjang sudah tersedia dengan baik walaupun masih terdapat beberapa yang belum berjalan sebagaimana semestinya. Kemudian karakteristik pelintas dapat dilihat dari motivasi kunjungan, intensitas kunjungan serta moda yang digunakan. Motivasi kunjungan tertinggi di PLBN Entikong adalah wisata, dengan intensitas kunjungan sebanyak kurang dari sekali dalam sebulan, dan moda yang paling banyak digunakan adalah kendaraan roda 4. Dari hasil penelitian terhadap pelintas, dapat disimpulkan bahwa persepsi pelintas untuk tingkat kenyamanan PLBN Entikong ditinjau dari sirkulasi, iklim dan kekuatan alam, kebisingan, bentuk, aroma dan bau-bauan, bentuk, keamanan, kebersihan, dan keindahan adalah “Nyaman” pada zona inti dan zona penunjang.

Kata Kunci: kawasan perbatasan, Pos Lintas Batas Negara, sarana dan prasarana, tingkat kenyamananan.

ABSTRACT

Indonesia *as an archipelagic state with direct borders to neighboring countires, possesses several strategic areas, inculiding the* Entikong *Border Crossing Poss* (PLBN Entikong) *in* Sanggau *Regency, West* Kalimantan. *Serving as primary gateaway between* Indonesia *and* Malaysia, PLBN Entikong *plays a crucial role in facilitating cross-border economic, trande, and mobility activities. The increasing of flow traveler, esspecialy during peak holidays seasons, often places pressure on the existing infrasrukcture and facitilies. This study aims to assess the perceived comfort level of infrastructure and facilities at* PLBN Entikong *based on user perceptions, to support future planning and development efforts in border areas.utilizing a quantitative approach with descriptive and scoring analysis, the study found that both core and supporting zones of* PLBN Entikong *are generally well-equipped, though several facilities remain underutilized. Visitors characteristics were identified trough travel motivations,vitits, frequencyma and transportation modes. Tourism emerged as the dominant mitvation, with the most visits occuring mothly and car vehicles being the most commonly used of transport. Based on travelers perceptions, comfort levels across various dimensions-such as circulation, climate and natural forces, noise, form, odor, safety, cleanliness, and aesthetics-were rated as "Comfortable" in both core and supporting zone.*

Keywords: *comfort level, Border Crossing Poss, boundaries, facilities and infrastructure.*

PRAKATA

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT, karena Berkat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Tingkat Kenyamanan Sarana dan Prasarana Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong Kabupaten Sanggau Berdasarkan Persepsi Pelintas" dapat diselesaikan tepat waktu. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata-1 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama penyelesaikan studi dan penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak untuk pihak-pihak yang telah banyak terlibat dan membantu, baik dalam hal memberikan bimbingan, arahan, saran, maupun dorongan semangat positif kepada penulis selama proses penyusunan skirpsi ini, diantaranya

1. Bapak Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo M.T. IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, juga selaku dosen Pembimbing Pendamping atas bimbingan, arahan, saran, maupun masukan yang diberikan.
3. Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, juga selaku Dosen Pembimbing Utama atas bimbingan, arahan, saran, maupun masukan yang diberikan.
4. Ibu Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng. selaku Dosen Penguji Utama.
5. Bapak Hafzhi Nur Azmi, S.P.W.K., M.P.W.K. selaku Dosen Penguji Pendamping.
6. Pihak pengelola PLBN Entikong yang telah membantu dan memberikan kesempatan dalam proses penelitan lapangan dan pengambilan data serta observasi lapangan.
7. Pihak Kantor Imigrasi Kelas II TPI Entikong telah membantu dan memberikan kesempatan dalam proses penelitan lapangan dan pemberian kebutuhan data.

8. Segenap Dosen dan Staff Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan membantu kelancaran dan penyelesaian skripsi ini.
9. Orang tua dan keluarga atas motivasi, dukungan, dan semangat serta kasih sayang yang diberikan selama ini.
10. Teman-teman Perencanaan Wilayah dan Kota Angkatan 2021, atas dukungan dan semangat yang telah diberikan selama perkuliahan dan selama proses penysuunan skripsi ini.

Pontianak, 25 Juli 2025

Penulis

Maudyra Dwi Nurlihafiza

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSEMBAHAN iii

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

PRAKATA vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 4

1.3. Tujuan dan Sasaran 5

1.4. Ruang Lingkup Penelitian 5

1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah 5

1.4.2. Ruang Lingkup Materi 6

1.5. Kerangka Berpikir 8

1.6. Sistematika Penulisan 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12

2.1. Perbatasan Antar Negara 12

2.1.1. Definisi Perbatasan Antar Negara 12

2.1.2. Jenis/Karakteristik Perbatasan Antar Negara 12

2.2. Pos Lintas Batas Negara (PLBN) 14

2.2.1. Definisi Pos Lintas Batas Negara 14
2.2.2. Fungsi Pos Lintas Batas Negara 15
2.2.3. Jenis/Tipologi Pos Lintas Batas Negara 16
2.2.4. Arus Lintas Manusia Antar Negara 22
2.3. Persepsi Pengunjung/Orang 23
2.4. Kenyamanan 26
2.5. Penelitian Terdahulu 28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 45
3.1. Pendekatan Penelitian 45
3.2. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 46
3.2.1. Jenis Data 46
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data Primer 46
3.2.3. Teknik Pengumpulan Data Sekunder 55
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian 57
3.3.1. Populasi Penelitian 57
3.3.2. Sampel Penelitan 57
3.3.3. Variabel Penelitian 59
3.4. Teknik Analisis Data 67
3.4.1. Analisis Deskriptif 67
3.4.2. Teknik Analisis Skoring 67
3.5. Kerangka Analisis 69
BAB IV HASIL DAN ANALISIS 70
4.1. Identifikasi Kondisi Eksisting Sarana dan Prasarana Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong 70
4.1.1. Sarana dan Prasarana Zona Inti PLBN Entikong 75
4.1.2. Sarana dan Prasarana Zona Penunjang PLBN Entikong 91

4.2. Analisis Karakteristik Pelintas Pos Lintas Batas Entikong (PLBN) Entikong.....100
4.2.1. Motivasi Kunjungan..... 100
4.2.2. Moda/Kendaraan..... 102
4.2.3. Intensitas Kunjungan..... 104
4.3. Analisis Faktor Kenyamanan Sarana dan Prasarana Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong.....105
4.3.1. Tingkat Kenyamanan Terhadap Sirkulasi..... 106
4.3.2. Tingkat Kenyamanan Terhadap Iklim dan Kekuatan Alam.....111
4.3.3. Tingkat Kenyamanan Terhadap Kebisingan.....115
4.3.4. Tingkat Kenyamanan Terhadap Aroma dan Bau-Bauan.....118
4.3.5. Tingkat Kenyamanan Terhadap Bentuk..... 121
4.3.6. Tingkat Kenyamanan Terhadap Keamanan..... 127
4.3.7. Tingkat Kenyamanan Terhadap Kebersihan..... 133
4.3.8. Tingkat Kenyamanan Terhadap Keindahan..... 140
4.3.9. Rekapitulasi Tingkat Kenyamanan Sarana dan Prasarana PLBN Entikong..... 147
4.4. Tingkat Kenyamanan Sarana dan Prasarana PLBN Entikong Berdasarkan Persepsi Pelintas.....148
4.4.1. Tingkat Kenyamanan Sarana dan Prasarana Zona Inti..... 148
4.4.2. Tingkat Kenyamanan Sarana dan Prasarana Zona Penunjang..... 152
BAB V PENUTUP..... 157
5.1. Kesimpulan.....157
5.2. Rekomendasi.....160
DAFTAR RUJUKAN..... 162

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu 29

Tabel 2. 2. Rumusan Kerangka Teori 40

Tabel 3. 1. Rumusan Kuesioner Penelitan Sasaran 1 48

Tabel 3. 2. Rumusan Kuesioner Penelitan Sasaran 2 50

Tabel 3. 4. Kebutuhan Data 56

Tabel 3. 5. Populasi Penelitian, Data Jumlah Pelintas (WNI) Januari 2025..... 57

Tabel 3. 6. Klasifikasi Variabel Penelitian..... 60

Tabel 3. 7. Kriteria Interval 69

Tabel 4. 1. Konektivitas Antar Wilayah PLBN Entikong.....71

Tabel 4. 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PLBN Entikong Berdasarkan Ketentuan PLBN Tipe A 72

Tabel 4. 3. Kondisi Eksisting Sarana dan Prasarana Zona Inti..... 77

Tabel 4. 4. Jumlah Pelintas PLBN Entikong Tahun 2024-2025 (Orang) 89

Tabel 4. 5. Kondisi Eksisting Sarana dan Prasarana Zona Penunjang 93

Tabel 4. 6. Motivasi Kunjungan Pelintas..... 101

Tabel 4. 7. Moda/Kendaraan Pelintas..... 102

Tabel 4. 8. Intensitas Kunjungan Pelintas..... 104

Tabel 4. 9. Skor Tingkat Kenyamanan Terhadap Sirkulasi Pada Zona Inti dan Zona Penunjang..... 107

Tabel 4. 10. Interval Tingkat Kenyamanan Terhadap Sirkulasi..... 107

Tabel 4. 11. Persentase Tingkat Kenyamanan Terhadap Sirkulasi 108

Tabel 4. 12. Tingkat Kenyamanan Terhadap Sirkulasi..... 108

Tabel 4. 13. Skor Tingkat Kenyamanan Terhadap Iklim dan Kekuatan Alam Pada PLBN Entikong.....112

Tabel 4. 14. Persentase Tingkat Kenyamanan Terhadap Iklim dan Kekuatan Alam pada PLBN Entikong 113

Tabel 4. 15. Persentase Tingkat Kenyamanan Terhadap Iklim dan Kekuatan Alam.....114

Tabel 4. 16. Skor Tingkat Kenyamanan Terhadap Iklim dan Kekuatan Alam Pada Kawasan PLBN Entikong 115

Tabel 4. 17. Persentase Tingkat Kenyamanan Terhadap Kebisingan 116

Tabel 4. 18. Tingkat Kenyamanan Terhadap Kebisingan.....116

Tabel 4. 19. Skor Tingkat Kenyamanan Terhadap Kebisingan Pada Zona Inti ...118

Tabel 4. 20. Persentase Tingkat Kenyamanan Terhadap Aroma dan Bau-bauan 119

Tabel 4. 21. Tingkat Kenyamanan Terhadap Aroma dan Bau-bauan 120

Tabel 4. 22. Skor Tingkat Kenyamanan Terhadap Bentuk Pada Zona Inti dan Zona Penunjang 122

Tabel 4. 23. Persentase Tingkat Kenyamanan Terhadap Bentuk..... 123

Tabel 4. 24. Tingkat Kenyamanan Terhadap Bentuk..... 124

Tabel 4. 25. Skor Tingkat Kenyamanan Terhadap Keamanan Pada Zona Inti dan Zona Penunjang..... 128

Tabel 4. 26. Persentase Tingkat Kenyamanan Terhadap Keamanan 129

Tabel 4. 27. Tingkat Kenyamanan Terhadap Keamanan 130

Tabel 4. 28. Skor Tingkat Kenyamanan Terhadap Kebersihan Pada Zona Inti dan Zona Penunjang..... 135

Tabel 4. 29. Persentase Tingkat Kenyamanan Terhadap Kebersihan 136

Tabel 4. 30. Tingkat Kenyamanan Terhadap Kebersihan 137

Tabel 4. 31. Skor Tingkat Kenyamanan Terhadap Keindahan Pada Zona Inti dan Zona Penunjang..... 141

Tabel 4. 32. Persentase Tingkat Kenyamanan Terhadap keindahan 143

Tabel 4. 33. Tingkat Kenyamanan Terhadap Keindahan 144

Tabel 4. 34. Persentase Tingkat Kenyamanan Pada PLBN Entikong 147

Tabel 4. 35. Tingkat Kenyamanan PLBN Entikong 148

Tabel 4. 36. Tingkat Kenyamanan Terhadap Zona Inti Berdasarkan Intensitas Kunjungan..... 149

Tabel 4. 37. Tingkat Kenyamanan Terhadap Zona Inti Berdasarkan Motivasi Kunjungan Pelintas 150

Tabel 4. 38. Tingkat Kenyamanan Terhadap Zona Inti Berdasarkan Moda/Kendaraan Pelintas 151

Tabel 4. 39. Tingkat Kenyamanan Terhadap Zona Penunjang Berdasarkan Intensitas Kunjungan 152

Tabel 4. 40. Tingkat Kenyamanan Terhadap Zona Penunjang Berdasarkan Motivasi Kunjungan Pelintas..... 154

Tabel 4. 41. Tingkat Kenyamanan Terhadap Zona Penunjang Berdasarkan Moda/Kendaraan Pelintas 155

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Peta Lokasi Penelitian..... xv

Gambar 1. 2. Kerangka Berpikir 9

Gambar 2. 1. Kerangka Teori.....44

Gambar 3. 1. Kerangka Analisis.....69

Gambar 4. 1. Peta Kondisi Ekstisting Sarana dan Prasarana PLBN Entikong.....74

Gambar 4. 2. Alur Pelayanan Lintas Batas secara Umum di PLBN Entikong.... 84

Gambar 4. 3. Alur Pelayanan Lintas Batas Manusia/Orang di PLBN Entikong. 85

Gambar 4. 4. Alur Pelayanan Lintas Batas Perizinan Road Tax Kendaraan Pribadi di PLBN Entikong..... 86

Gambar 4. 5. Alur Pelayanan Lintas Batas Impor dan Ekspor di PLBN Entikong 87

Gambar 4. 6. Kios *Convinience Store*..... 92

Gambar 4. 7. Grafik persentase Motivasi Kunjungan Pelintas PLBN Entikong101

Gambar 4. 8. Grafik Persentase Moda/Kendaraan Pelintas..... 103

Gambar 4. 9. Grafik Persentase Intensitas Kunjungan Pelintas 105

Gambar 4. 10. Sirkulasi PLBN Entikong (a) Sirkulasi Zona Inti (b) Area Parkir PLBN Entikong 106

Gambar 4. 11. Karakterisitik Pelintas Tingkat Kenyamanan Terhadap Sirkulasi PLBN Entikong..... 109

Gambar 4. 12. Karakterisitik Pelintas Tingkat Kenyamanan Terhadap Sirkulasi Zona Inti.....110

Gambar 4. 13. Karakterisitik Pelintas dari Tingkat Kenyamanan Terhadap Sirkulasi Zona Penunjang 111

Gambar 4. 14. Ruang Terbuka Hijau PLBN Entikong (a) Pohon Peneduh (b) Ruang Terbuka Hijau (RTH) 112

Gambar 4. 15. Karakterisitik Pelintas Tingkat Kenyamanan Terhadap Iklim dan Kekuatan Alam PLBN Entikong 114

Gambar 4. 16. Karakterisitik Pelintas Tingkat Kenyamanan Terhadap Kebisingan PLBN Entikong.....117

Gambar 4. 17. Karakterisitik Pelintas Tingkat Kenyamanan Terhadap Aroma dan Bau-bauan PLBN Entikong..... 120

Gambar 4. 18. Fasilitas terhadap Bentuk PLBN Entikong (a) Fasilitas Tempat duduk Gedung Utama (b) Area Tunggu Gedung Utama..... 121

Gambar 4. 19. Karakterisitik Pelintas Tingkat Kenyamanan Terhadap Bentuk PLBN Entikong..... 125

Gambar 4. 20. Karakterisitik Pelintas Tingkat Kenyamanan Terhadap Bentuk Zona Inti..... 126

Gambar 4. 21. Karakterisitik Pelintas Tingkat Kenyamanan Terhadap Bentuk Zona Penunjang..... 127

Gambar 4. 22. Karakterisitik Pelintas Tingkat Kenyamanan Terhadap Keamanan PLBN Entikong..... 131

Gambar 4. 23. Karakterisitik Pelintas Tingkat Kenyamanan Terhadap Keamanan Zona Inti..... 132

Gambar 4. 24. Karakterisitik Pelintas Tingkat Kenyamanan Terhadap Keamanan Zona Penunjang..... 133

Gambar 4. 25. Kondisi Kebersihan PLBN Entikong (a) Kondisi Kebersihan Toilet (b) Kondisi Tempat Sampah 134
Gambar 4. 26. Karakterisitik Pelintas Tingkat Kenyamanan Terhadap Kebersihan PLBN Entikong..... 138
Gambar 4. 27. Karakterisitik Pelintas Tingkat Kenyamanan Terhadap Kebersihan Zona Inti..... 139
Gambar 4. 28. Karakterisitik Pelintas Tingkat Kenyamanan Terhadap Kebersihan Zona Penunjang 140
Gambar 4. 29. Keindahan PLBN Entikong (a) Desain Ornamen Budaya (b) *Landmark* Tugu Garuda 141
Gambar 4. 30. Karakterisitik Pelintas Tingkat Kenyamanan Terhadap Keindahan PLBN Entikong..... 144
Gambar 4. 31. Karakterisitik Pelintas Tingkat Kenyamanan Terhadap Keindahan Zona Inti..... 145
Gambar 4. 32. Karakterisitik Pelintas Tingkat Kenyamanan Terhadap Keindahan Zona Penunjang 146
Gambar 4. 33. Intensitas Kunjungan Pelintas Tingkat Kenyamanan Zona Inti. 149
Gambar 4. 34. Motivasi Kunjungan Pelintas Tingkat Kenyamanan Zona Inti.. 151
Gambar 4. 35. Moda/Kendaraan Pelintas Tingkat Kenyamanan Zona Inti..... 152
Gambar 4. 36. Intensitas Kunjungan Pelintas Tingkat Kenyamanan Zona Penunjang..... 153
Gambar 4. 37. Motivasi Kunjungan Pelintas Tingkat Kenyamanan Zona Penunjang..... 155

Gambar 4. 38. Moda/Kendaraan Pelintas Tingkat Kenyamanan Zona Penunjang..... 156

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. *Google Form* Kuesioner A-1

Lampiran B. Karakteristik pelintas.....B-1

Lampiran C. Hasil Kuesioner Survei.....C-1

Lampiran D. Transkrip Wawancara.....D-1

Lampiran E. Data Jumlah Pelintas PLBN Entikong.....E-1

Lampiran F. Dokumentasi Observasi Lapangan.....F-1

Lampiran G. Tingkat Kenyamanan Berdasarkan Karakteristik Pelintas.....G-1

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki letak strategis diantara dua benua, sehingga memiliki banyak wilayah yang berbatasan langsung dengan negara lain, baik itu berbatasan di darat maupun di perairannya. Kawasan perbatasan antarnegara diatur sebagai Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) dengan kriteria sebagai pusat perkotaan yang berfungsi sebagai pos pemeriksaan lintas batas dan juga sebagai pintu gerbang internasional yang menghubungkan kedua negara [1]. Selain itu, PKSN juga ditetapkan sebagai pusat perkotaan yang merupakan simpul utama transportasi yang menghubungkan wilayah sekitarnya, juga sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang dapat mendorong perkembangan wilayah sekitar. Perbatasan darat memiliki letak yang strategis karena berbatasan langsung antar wilayah dari kedua negara. Walaupun terletak di beranda ujung dengan sumber daya manusia yang rendah, perbatasan darat memudahkan pergerakan sehingga bisa menjadi pusat ekonomi baru [2]. Pusat ekonomi baru dapat berpotensi untuk perkembangan wilayah perbatasan.

Salah satu wilayah Indonesia yang memiliki perbatasan darat secara langsung di darat dengan negara lain adalah Provinsi Kalimantan Barat dan Sarawak, Malaysia Timur. Provinsi Kalimantan Barat memiliki lima PKSN, diantaranya Kabupaten Sanggau yang berpusat di PKSN Entikong, Kabupaten Sambas yang berpusat di PKSN Paloh-Aruk, Kabupaten Bengkayang yang berpusat di PKSN Jagoi Babang, Kabupaten Sintang yang berpusat di PKSN Jasa dan Kabupaten Kapuas Hulu yang berpusat di PKSN Nanga Badau [1]. Terdapat 3 dari 5 PKSN di Kalimantan Barat yang telah diresmikan sebagai pintu perbatasan negara atau PLBN, diantaranya adalah PLBN Entikong di Kabupaten Sanggau, PLBN Aruk di Kapuas Hulu, dan PLBN Badau di Kabupaten Kapuas Hulu [3]. PLBN Entikong direncanakan untuk dikembangkan sebagai kawasan sentra perdagangan dan jasa skala regional [4]. Kecamatan Entikong sendiri sudah memiliki Pos Lintas Batas Negara (PLBN) yang beroperasi sejak tanggal 1 Oktober 1989, hal ini menjadikannya sebagai PLBN pertama yang beroperasi di Indonesia. PLBN

Entikong memiliki luas sebesar 19.493 m^2, yang terdiri dari zona inti dan zona penunjang untuk mendukung kegiatan antar negara yang berlangsung [5].

Ketersediaan dan kenyamanan sarana prasarana di PLBN Entikong juga menjadi hal penting. PLBN Entikong yang menjadi contoh dalam pengembangan batas negara Indonesia terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarananya. Salah satu sarana dan prasarana utama yang terletak di zona inti adalah Pos Pemeriksaan dan Bangunan Pengawasan dan Pelayanan Lintas Batas, baik itu untuk pejalan kaki, untuk kendaraan pribadi/kendaraan umum, ataupun kendaraan angkutan barang/kargo [6]. Sarana dan prasana yang digunakan oleh setiap pelintas yang melewati PLBN Entikong adalah Pos Pemeriksaan dan Bangunan Pengawasan dan Pelayanan Lintas Batas bagi pejalan kaki. Pelintas yang datang menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum diharuskan melakukan kegiatan pemeriksaan di area ini.

Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong menjadi salah satu PLBN dengan jumlah pelintas terbanyak di Indonesia [7]. Hal ini juga didukung dengan peningkatan jumlah pelintas yang berkunjung ke Sarawak, Malaysia atau sebaliknya menuju Entikong Kabupaten Sanggau. Tingginya minat kunjungan masyarakat di Kalimantan Barat untuk berkunjung ke Negara Malaysia khususnya Khususnya Kuching di Sarawak, membuat aktivitas yang berlangsung di PLBN Entikong juga berkembang [8]. Perkembangan ini juga perlu diperhatikan guna melayani kegiatan antar negara yang berlangsung. Motivasi pelintas untuk berkunjung ke Negara Malaysia ataupun sebaliknya cukup bermacam ragam, diantaranya adalah kunjungan untuk keperluan pekerjaan, pendidikan, medis/pengobatan, bahkan perjalanan lanjutan. Selain itu, tujuan untuk wisata/liburan menjadi motivasi terbanyak pelintas berkunjung ke Negara Malaysia melalui PLBN Entikong.

Selama rentang waktu tertentu, khususnya saat libur panjang atau *high season* terjadi lonjakan pelintas di PLBN Entikong. Contohnya ini adalah pada Libur panjang Isra' Mi'raj dan Imlek di tanggal 24-26 Januari 2025, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Entikong mencatat terdapat total 9.625 orang pelintas melalui tempat pemeriksaan Imigrasi PLBN Entikong [9]. Lonjakan lainnya juga terjadi

pada saat libur Nataru 2024, yang mencatat sebanyak 33.665 pelintas yang melalui PLBN Entikong berdasarkan akumulasi data aktivitas kedatangan dan keberangkatan sejak tanggal 21 Desember Hingga 31 Desember 2024 [10]. Lonjakan pelintas ini menyebabkan terjadinya antrean panjang di Pos Pemeriksaan. Antrean pelintas ini bahkan mencapai keluar dari bangunan yang mengharuskan pelintas berdiri mengantre di teras bangunan. Penerapan *Autogate System* dapat menjadi solusi untuk mempercepat proses kegiatan lintas batas. Namun, hingga saat ini belum direalisasikannya rencana penerapan *Autogate System* di PLBN Entikong ini [11].

Melonjaknya jumlah pelintas ini juga dapat memengaruhi kondisi fasilitas PLBN lainnya. Beberapa keluhan ketika terjadi lonjakan pelintas adalah kurang nyamannya jalur pejalan kaki untuk pelintas yang membawa koper, toilet yang mengantre, serta kurangnya/tidak ada air di toilet. Selain itu, jumlah pelintas yang melonjak menyebabkan pelintas harus mengantre hingga keluar bangunan pos pemeriksaan menyebakan pelintas mengeluh dikarenakan harus mengantre dengan kondisi teriknya matahari. Antrean ini juga mencapai bawah tangga pos pemeriksaan bahkan ke jalan di depan pos pemeriksaan, yang mengganggu sirkulasi kendaraan. Selain itu, ramainya pelintas yang melalui PLBN Entikong juga meninggalkan sampah yang bertebaran di area PLBN.

Keluhan yang terjadi saat lonjakan adalah tentang menurunnya kinerja sarana dan prasarana yang menunjang aktivitas pelintas. Dengan melonjaknya jumlah pelintas, maka kondisi sarana dan prasarana di PLBN Entikong akan memengaruhi kenyamanan pelintas itu sendiri sebagai objek dari aktivitas di PLBN Entikong. Sarana dan prasarana penunjang aktivitas lintas batas negara di PLBN Entikong ini sebagian besar dirasakan langsung oleh masyarakat yang melintasinya. Hal ini menunjukan persepsi pelintas yang kurang nyaman terhadap kondisi sarana dan prasarana PLBN Entikong. Oleh karena itu, persepsi masyarakat merupakan sudut pandang yang penting dalam penilaian kenyamanan sarana dan prasarana yang melayani kegiatan di PLBN Entikong. Sebagai PLBN Tipe A dengan jumlah pelintas paling banyak di Kalimantan Barat, persepsi pelintas mengenai kenyamanan sarana dan prasarana merupakan hal yang penting karena dapat memengaruhi minat kunjungan berdasarkan pengalaman yang dirasakan langsung

oleh pelintas. Jika persepsi pelintas tidak diperhatikan, jumlah pelintas dapat mengalami penurunan kedepannya. Persepsi pelintasmengenai kenyamanan sarana dan prasarana dapat menjadi bahan pertimbangan atau evaluasi mengenai kualitas dan kinerja PLBN sehingga pengembangan PLBN Entikong dapat berfungsi sesuai dengan ketentuan dan dapat menunjang kegiatan perbatasan yang berlangsung. Penelitian ini juga berguna sebagai salah satu bahan pertimbangan atau masukan dalam penyusunan perencanaan dan pengembangan PLBN Entikong, sehingga perencanaan dan pengembangan PLBN Entikong memiliki sasaran yang sesuai dengan kebutuhan serta kondisi eksistingnya. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian terkait "**Analisis Tingkat Kenyamanan Sarana dan Prasarana Pos lintas Batas Negara (PLBN) Entikong Kabupaten Sanggau Berdasarkan Persepsi Pelintas**".

1.2.Rumusan Masalah

Pos Lintas Batas Negara Entikong sebagai *check point* di perbatasan wilayah Negara Indonesia khususnya di Kecamatan Entikong dipergunakan untuk memberitahukan dan menyelesaikan kewajiban pabean (*Custom*), imigrasi (*Imigration*), karantina (*Quarantine*), dan keamaan (*Security*) atau yang disingkat dengan CIQS terhadap kegiatan keluar-masuk antarnegara [12]. Aktivitas di PLBN Entikong ditunjang oleh kenyamanan sarana dan prasarananya bagi pelintas. Pada saat libur atau *long weekend* terjadi lonjakan pelintas yang melewati PLBN yang menimbulkan antrean panjang sehingga penurunan kualitas sarana dan prasarana. Selain itu, permasalahan yang dikeluhkan oleh pelintas saat terjadi lonjakan dihari-hari tertentu adalah jalur pejalan kaki yang kurang nyaman untuk membawa koper, toilet yang mengantre dan kekurangan air, serta sampah yang bertebaran. Hal ini tentunya mempengaruhi kenyamanan yang dapat memengaruhi minat pelintas untuk mengunjungi PLBN kedepannya. Hal ini menunjukan bahwa persepsi pelintas juga penting untuk diketahui mengenai kenyamanan sarana dan prasarana penunjang di PLBN Entikong. Oleh karena itu penelitian ini disusun untuk menjawab pertanyaan tentang "Bagaimana tingkat kenyamanan sarana dan prasarana di PLBN Entikong Kabupaten Sanggau menurut persepsi pelintas?" karena terjadi peningkatan sesuai dengan perkembangan aktivitas di PLBN

Entikong, sehingga kenyamanan sarana dan prasarana dari persepsi pengunjung juga perlu dipertimbangkan.

1.3. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kenyamanan sarana dan prasarana Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong Kabupaten Sanggau.

Untuk mewujudkan tujuan penelitian diatas, maka disusun beberapa sasaran sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting sarana dan prasarana Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong.
2. Menganalisis karakteristik pelintas Pos Lintas Batas (PLBN) Entikong.
3. Menganalisis faktor kenyamanan sarana dan prasarana Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah metode untuk membatasi permasalahan dan ilmu yang akan dikaji dalam suatu penelitian. Ruang lingkup ini terbagi menjadi dua, yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi. Berikut merupakan penjelasan untuk ruang lingkup dalam penelitian ini:

1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah yang dikaji dalam penelitian ini adalah kawasan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong yang terletak di Jalan Lintas Malindo, Desa Entikong Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau. Kawasan PLBN Entikong ini terbagi menjadi zona inti dan zona penunjang. Lokasi penelitian dapat dilihat pada peta di **Gambar 1.1.** Peta Lokasi Penelitian. Berikut merupakan batas-batas wilayah penelitian :

Batas Utara : Zona Netral Indonesia-Malaysia
Batas Selatan : Kawasan Hijau

Batas Timur : Kawasan Hijau
Batas Barat : Kawasan Pemukiman

1.4.2. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang dikaji pada penelitian ini menjukan cakupan Batasan materi yang akan dibahas. Cakupan batasan materi pada penelitian ini dibagi berdasarkan sasaran yang telah dirumuskan, diantaranya adalah:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting sarana dan prasarana Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong. Sarana dan prasarana PLBN Entikong ini berada pada dua zona, yaitu zona ini dan zona penunjang. Kondisi eksisting yang perlu diidentifikasi adalah luas bangunan zona inti dan zona penunjang, kelengkapan sarana dan prasarana zona inti dan zona penunjang, pergerakan pelintas, dan konektivitas antar wilayah.
2. Menganalisis karakteristik pelintas Pos Lintas Batas (PLBN) Entikong. Karakteristik pelintas ini ditentukan motivasi kunjungan, intensitas kunjungan, moda yang digunakan.
3. Menganalisis faktor kenyamanan sarana dan prasarana Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong. Tingkat kenyamanan sarana dan prasarana PLBN dengan didasarkan pada variabel diantaranya sirkulasi, iklim dan kekuatan alam, kebisingan, aroma dan bau-bauan, bentuk, keamanan, kebersihan, serta keindahan.



PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Tugas Akhir
Analisis Tingkat Kenyamanan Sarana dan Prasarana Pos Lintas Batas Negara (PLBN) EntikongKabupaten Sanggau Berdasarkan Persepsi Pelintas

Gambar 1. 1. Peta Pembagian Zona PLBN Entikong

Maudyra Dwi Nurlihafiza (D1091211002)

0 445 890 1.780 2.670 3.560 cm

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Drid Geografis dan Grid UTM
Datum Horizontal : Datum WGS 1984 UTM 49N



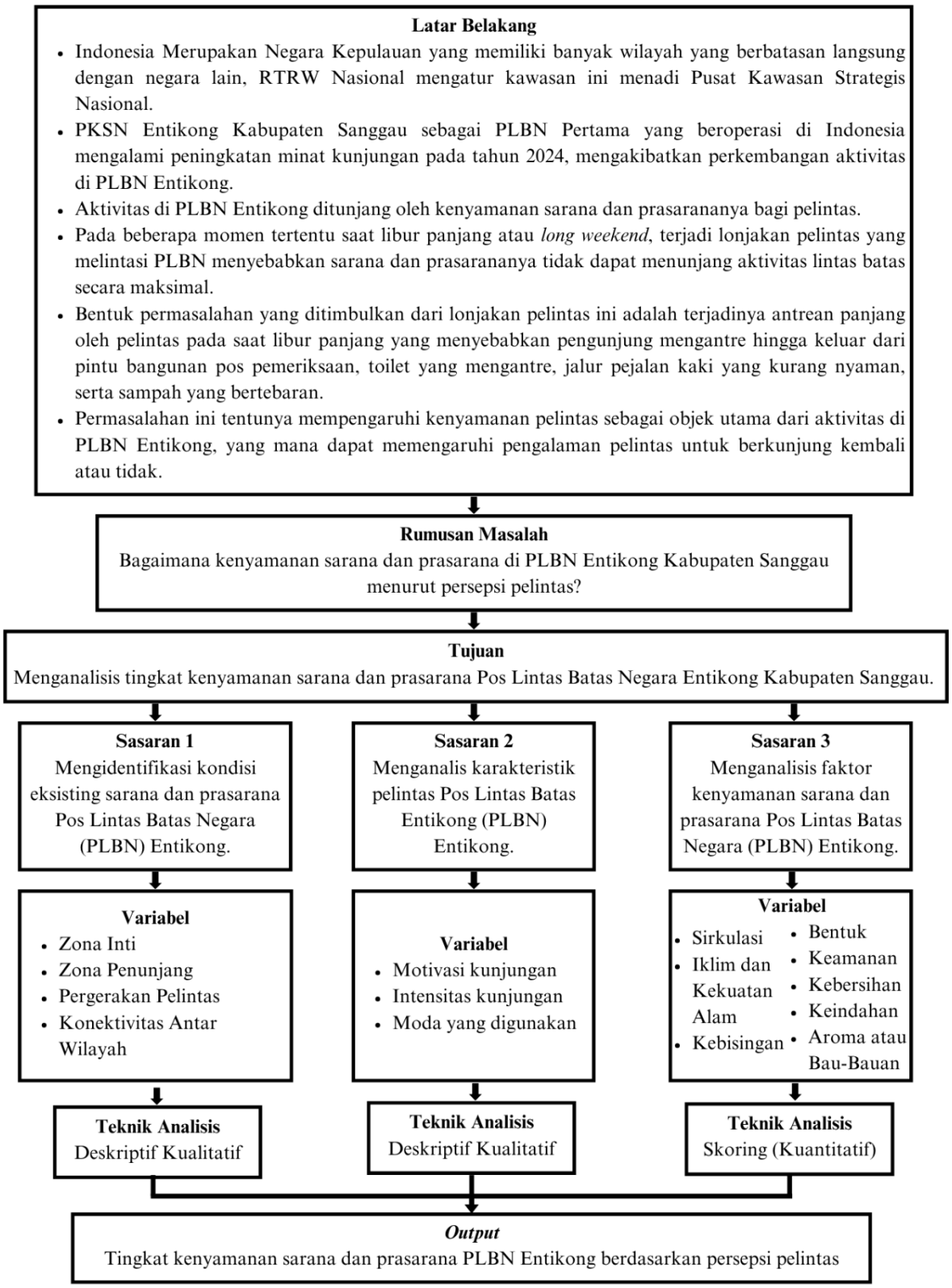
Diagram Lokasi

Legenda
- Lokasi Penelitian
- Zona Inti PLBN Entikong
- Zona Penunjang PLBN Entikong

Sumber Peta
1. Peta Rupa Bumi Indoensia 2. Indonesia Geospasial
Tahun 2025

1.5. Kerangka Berpikir

Penelitian ini disusun dengan latar belakang PKSN Entikong Kabupaten Sanggau sebagai PLBN Pertama yang beroperasi di Indonesia mengalami peningkatan minat kunjungan pada tahun 2024. Aktivitas di PLBN Entikong ditunjang oleh kenyamanan sarana dan prasarananya bagi pelintas. Pada beberapa momen tertentu saat libur panjang atau *long weekend*, terjadi lonjakan pelintas yang melintasi PLBN menyebabkan sarana dan prasarananya tidak dapat menunjang aktivitas lintas batas secara maksimal. Bentuk permasalahan yang ditimbulkan dari lonjakan pelintas ini adalah terjadinya antrean panjang oleh pelintas pada saat libur panjang yang menyebabkan pengunjung mengantre hingga keluar dari pintu bangunan pos pemeriksaan. Hal ini tentunya memengaruhi kenyamanan pelintas sebagai objek utama dari aktivitas di PLBN Entikong. Kenyamanan sarana dan prasarana berpengaruh terhadap perkembangan PLBN sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarananya. Oleh karena itu penelitiaan ini bertujuan untuk menganalisis Kenyamanan Sarana dan Prasarana Pos Lintas Batas Negara Entikong Kabupaten Sanggau. Sasaran diantaranya (1) Identifikasi kondisi eksisting sana dan prasarana Pos Lintas Batas Negara Entikong; (2) Analisis karakteristik pelintas Pos Lintas Batas Entikong (PLBN) Entikong, (3) Analisis faktor kenyamanan sarana dan prasarana Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Entikong. Berikut merupakan bagan dari kerangka berpikir.



Gambar 1. 2. Kerangka Berpikir
Sumber : Identifikasi Peneliti, 2025

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan Penelitian ini terdiri dari 5 bab yang akan dijabarkan sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN

  Bab I memuat mengenai pendahuluan yang berisi tentang penjelasan mengenai eksistensi Pos Lintas Batas Negara Entikong Kabupaten Sanggau saat ini dan bagaimana kedudukannya dalam wilayah yang lebih luas Bab I juga menjelaskan tentang Peraturan BNPP No. 1 Tahun 2021 tentang Pos Lintas Batas Negara. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan, tujuan, Sasaran, serta ruang lingkup penelitian.

- BAB II TINJAUAN PUSTAKA

  Bab II memuat kajian Pustaka tentang penelitian-penelitian terdahulu mengenai Pos Lintas Batas Negara. Selain itu, bab ini juga menjelaskan teori-teori mengenai Perbatasan antar negara, Pos Lintas Batas Negara, arus lintas manusia, kenyamanan, serta persepsi. Bab ini juga mengkaji mengenai penelitian terdahulu yang menjadi dasar atau landasan dalam penelitian untuk bab selanjutnya.

- BAB III METODOLOGI PENELITIAN

  Bab III menjelaskan mengenai dasar dan pendekatan penelitian, Teknik pengumpulan data, informan dan sampel, variabel penelitian, Teknik analisis data, serta kerangka analisis. Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis skoring.

- BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

  Bab IV menjelaskan mengenai hasil analisis yang diperoleh dari penelitian. Hasil dari penelitian yang dijelaskan adalam mengenai kondisi eksisting sarana dan prasarana PLBN Entikong, karakteristik pelintas PLBN Entikong, serta tingkat kenyamanan sarana dan prasarana PLBN Entikong yang diperoleh dari persepsi pelintas. Bab ini juga menjelaskan mengenai

aktivitas lintas batas yang berlangsung di lokasi penelitian yaitu PLBN Entikong.

- BAB V PENUTUP

  Bab V menarik poin-poin utama dari hasil analisis yang menjawab perumusan masalah sebelumnya. Tujuan dari penelitian dijawab pada bab inii. Bab ini berisi kesimpulan mengenai hassil penelitian. Selain itu, bab ini juga berisi rekomendasi untuk pihak pemerintah dan pengelola PLBN Entikong, pelintas dan juga rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mengenai topik dan pembahasan yang sama atau di wilayah penelitian yang sama.